

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

---

Satuan Pendidikan : **SDN 3 BALEHARJO**  
Kelas / Semester : **IV / 1 (Satu)**  
Tema 4 : **Berbagai Pekerjaan**  
Sub Tema 1 : **Jenis-Jenis Pekerjaan**  
Muatan Terpadu : **Bahasa Indonesia dan PPKn**  
Pembelajaran ke : **4**  
Alokasi waktu : **1 hari**

---

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

#### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.3 Menulis pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca.(HOTS)
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.3 Mempresentasikan pendapat tentang sikap satu tokoh dari cerita yang dibaca.(HOTS)

#### PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila pertama Pancasila	3.1.2 Memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama.(HOTS)

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila pertama Pancasila	4.1.2 Menulis refleksi pengalaman diri melaksanakan Sila Pertama Pancasila (jujur).(HOTS)
---	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita pada buku siswa, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca secara **mandiri**.
2. Setelah membaca cerita yang diunggah guru melalui grup whatsapp, siswa mampu mempresentasikan pendapat tentang sikap salah satu tokoh dari cerita yang dibaca dengan lancar dan penuh **percaya diri**.
3. Setelah berdiskusi melalui grup kecil whatsapp, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama Pancasila dengan **tepat**.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis refleksi tentang pengalaman diri melaksanakan sila pertama Pancasila dengan **jujur**.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pendapat tentang sikap tokoh.
2. Sikap sila pertama Pancasila.

### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik, TPACK  
 Model Pembelajaran : Cooperative Learning  
 Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

### F. ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Video. Powerpoint  
 Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 4: Berbagai Pekerjaan, Subtema 1: Jenis-Jenis Pekerjaan, Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diingatkan kembali oleh guru melalui pesan pada aplikasi whatsapp bahwa 10 menit lagi akan diadakan video conference. (TPACK)</li> <li>2. Setelah siswa dan guru memasuki google meet, dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa sesuai giliran.(Religius, Tanggungjawab)</li> </ol>	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa diberikan penguatan oleh guru tentang pentingnya sikap <b>syukur. (Syukur)</b></li> <li>4. Siswa diberi motivasi untuk senantiasa menjaga kesehatan dengan mentaati protoKol kesehatan dimasa pandemi.(<b>Peduli, disiplin</b>)</li> <li>5. Siswa bersama guru menyanyikan Lagu Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.(<b>Nasionalisme</b>)</li> <li>6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>jujur, disiplin, dan tanggung jawab</b> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</li> <li>7. Siswa diingatkan kembali tentang nilai-nilai yang sesuai dengan sila pertama Pancasila, salah satunya adalah jujur untuk memasuki kegiatan inti.</li> </ol>	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru melalui video conference bahwa sikap <b>jujur</b> juga dapat ditemukan dalam teks cerita. (<b>TPACK</b>)</li> <li>2. Siswa diminta membaca teks “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” yang ada di buku Siswa. Siswa membaca teks tersebut secara bergiliran melalui video conference. (<b>TPACK</b>)</li> <li>3. Setelah selesai membaca, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara individu melalui video conference..</li> <li>4. Setelah menjawab pertanyaan tersebut, satu persatu pertanyaan dibahas oleh guru. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. (<b>saintifik</b>)</li> <li>5. Siswa akan menuliskan pendapat tentang tokoh. Dengan bimbingan guru, siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta yang ditemukan. (<b>4C-Communication</b>)</li> <li>6. Siswa diminta menyampaikan sikap yang perlu dicontoh dari tokoh cerita. (<b>4C-Communication</b>)</li> <li>7. Siswa mengkomunikasikan hasil pekerjaannya kepada teman-teman dan Guru melalui chat pada grup whatsapp dengan <b>runtut, dan jelas</b>.</li> <li>8. Siswa mendiskusikan sikap Tokoh yang dibacanya terkait dengan nilai-nilai sila pertama Pancasila pada kelompok kecilnya dalam grup whatsapp. Satu kelompok terdiri dari tiga siswa. Dalam kelompoknya, siswa akan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa. (<b>4C-Collaboration</b>)</li> <li>9. Siswa menuliskan jawabannya pada Buku Siswa. Setiap kelompok mempresentasikan jawabannya melalui voicenote pada aplikasi whatsapp. Siswa diberikan motivasi untuk <b>percaya diri</b> ketika presentasi.</li> <li>10. Guru memberikan penguatan bahwa sikap <b>jujur</b> sesuai dengan sila pertama Pancasila.</li> </ol>	110 menit

	11. Siswa menuliskan refleksi tentang sikap jujur. Hal-hal yang ditulis mencakup sikap dan dampak kejujuran serta rencana tindak lanjut melalui pesan dalam chat pada grup whatsapp. 12. Guru juga menguatkan siswa untuk terus berusaha bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung melalui chat pada aplikasi whatsapp: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai apa saja yang sudah dipelajari?</li> <li>• Apa yang akan terjadi jika setiap orang bekerja dengan tidak jujur?</li> </ul> 2. Pertanyaan refleksi untuk siswa dapat ditambahkan berdasarkan panduan pada lampiran di Buku Guru. 3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran dalam chat grup whatsapp. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>menyampaikan pentingnya sikap <b>jujur</b> dalam kehidupan sehari-hari dan meminta pendapat orang tuanya tentang sikap jujurnya selama ini.</i></li> </ul> 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. ( <b>Religius</b> )	15 menit

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *jujur*, *disiplin*, dan *tanggung jawab* melalui jurnal saat interaksi pada grup whatsapp maupun saat video conference.

#### b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.5.2 Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita.	Tes tertulis	Soal pilihganda Soalisian Soaluraian
PPKn	3.1.2 Memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama.	Tes tertulis	Soal pilihganda Soalisian Soaluraian

#### c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
--------	-----------	------------------	------------------

Bahasa Indonesia	4.5.2 Menyampaikan pendapat tentang sikap yang patut dicontoh dari tokoh cerita.	Unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 42—43
PPKn	4.1.2 Menulis refleksi pengalaman diri melaksanakan Sila Pertama Pancasila (jujur).	Unjuk hasil dan diskusi	Rubrik penilaian pada BG halaman 43 dan 44—45

## 2. Bentuk Instrumen Penilaian

### a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

**b. Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia**

Pendapat tentang sikap tokoh

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Sikap tokoh Ida	Menuliskan 3 sikap yang dimiliki tokoh Ida sesuai dengan fakta.	Menuliskan 2 sikap yang dimiliki tokoh Ida sesuai dengan fakta.	Menuliskan 1 sikap yang dimiliki tokoh Ida sesuai dengan fakta.	Belum mampu menuliskan sikap Ida.
Pendapat tokoh Ida	Menuliskan pendapat tentang tokoh Ida berdasarkan fakta yang ada.	Sebagian alasan didasarkan atas fakta.	Sebagian kecil alasan didasarkan atas fakta.	Pendapat didasarkan atas opini.
Sikap tokoh Gugut	Menuliskan 3 sikap yang dimiliki tokoh Gugut sesuai dengan fakta.	Menuliskan 2 sikap yang dimiliki tokoh Gugut sesuai dengan fakta.	Menuliskan 1 sikap yang dimiliki tokoh Gugut sesuai dengan fakta.	Belum mampu menuliskan sikap Gugut.
Pendapat tokoh Gugut	Menuliskan pendapat tentang tokoh Gugut berdasarkan fakta yang ada.	Sebagian alasan didasarkan atas fakta.	Sebagian kecil alasan didasarkan atas fakta.	Pendapat didasarkan atas opini.
Presentasi	Menyampaikan pendapat dengan sangat runtut, jelas, dan percaya diri.	Menyampaikan pendapat dengan runtut, jelas, dan percaya diri.	Menyampaikan pendapat dengan cukup runtut, jelas, dan percaya diri.	Menyampaikan pendapat dengan kurang runtut, jelas, dan percaya diri.

\*Catatan penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1.

**c. Rubrik Penilaian PPKn**

Refleksi diri

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Sikap jujur	Menuliskan 3 sikap jujur yang sudah dilakukan.	Menuliskan 2 sikap jujur yang sudah dilakukan.	Menuliskan 1 sikap jujur yang sudah dilakukan.	Belum mampu menuliskan sikap jujur yang sudah dilakukan.
Dampak sikap baik	Menjelaskan 3 dampak sikap jujur.	Menjelaskan 2 dampak sikap jujur.	Menjelaskan 1 dampak sikap jujur.	Belum mampu menuliskan dampak sikap jujur.

Sikap perlu diperbaiki	Menuliskan 3 sikap belum jujur atau kalau tidak ada rencana untuk lebih jujur.	Menuliskan 2 sikap belum jujur.	Menuliskan 1 sikap belum jujur.	Belum mampu menuliskan sikap belum jujur.
Dampak sikap belum baik	Menjelaskan 3 dampak sikap tidak jujur.	Menjelaskan 2 dampak sikap tidak jujur.	Menjelaskan 1 dampak sikap tidak jujur.	Belum mampu menuliskan dampak sikap tidak jujur.
Rencana tindak lanjut	Menuliskan 3 rencana tindak lanjut untuk lebih jujur.	Menuliskan 2 rencana tindak lanjut untuk lebih jujur.	Menuliskan 1 rencana tindak lanjut untuk lebih jujur.	Belum mampu menuliskan rencana tindak lanjut.

\*Catatan penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1.

#### d. Rubrik Penilaian Diskusi

Diskusi saat mendiskusikan nilai Pancasila pada sikap Ida dan Gugut.

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

#### e. Remedial dan Pengayaan

##### 1. Remedial

Tindakan remedial disesuaikan dengan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi.

##### 2. Pengayaan.

Diberikan pengayaan berupa mendiskusikan contoh pengamalan Pancasila sila kedua

Refleksi Guru :

Mengetahui,  
Kepala SDN 3 Baleharjo

**SEDYOKO, S.Pd.SD**  
NIP. 19620520 198201 1 005

Baleharjo, 14 Oktober 2020  
Guru Kelas 4

**UMI SALAMAH, S.Pd.SD**  
NIP. -

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK  
(LKPD)

---

Satuan Pendidikan : SDN 3 Baleharjo  
Kelas/Semester : 4 / 1 (Empat/Satu)  
Tema : 4.Berbagai Pekerjaan  
Subtema : 1.Jenis-jenis Pekerjaan  
Pembelajaran : 4

---

Nama :

No Absen :

Hari/Tanggal :

A. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

KD : 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

Indikator : 3.5.3 Menulis pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca.

B. Muatan Pelajaran PPKn

KD : 3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila pertama Pancasila

Indikator : 3.1.2 Memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama.

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah membaca cerita pada buku siswa, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca secara **mandiri**.
2. Setelah membaca cerita yang diunggah guru melalui grup whatsapp, siswa mampu mempresentasikan pendapat tentang sikap salah satu tokoh dari cerita yang dibaca dengan lancar dan penuh **percaya diri**.
3. Setelah berdiskusi melalui grup kecil whatsapp, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama Pancasila dengan **tepat**.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis refleksi tentang pengalaman diri melaksanakan sila pertama Pancasila dengan **jujur**

## Ayo Menulis



Kemarin anak-anak sudah belajar tentang pentingnya bekerja.

Bacalah cerita tentang “Semut dan Belalang”!

Cerita ini memberikan contoh akibat seseorang yang tidak mau bekerja.

### SEMUT DAN BELALANG

Di tengah hutan hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lumbung. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangisemangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah Sang Semut bekerja keras untuk membawa makanan dan kemudian dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari ketika sedang bekerja Sang Semut bertemudengan seekor belalang yang sedang asyik berjemur sambil bermalas-malasan.

“Hai Mut, kamu sedang apa?” tanya belalang. “Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin,” jawab Semut. “Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang? Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dulu”. Kata Belalang lagi.

Sang semut tidak memedulkan Belalang. Ia tetap bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari Sang Semut sibuk bekerja. Sementara Sang Belalang terus bermalas-malasan.

Akhirnya musim dinginpun tiba.Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya karena tidak memiliki makanan sedikitpun. Saat Belalang hamper mati kelaparan, sang semut datang dan memberikannya makanan. Sejak saat itu Belalang rajin bekerja mengumpulkan makanan seperti Sang Semut.

Tuliskan pendapatmu tentang sikap yang ditunjukkan oleh Semut dan Belalang!

Pendapatku tentang sikap Semut :

Pendapatku tentang sikap belalang

Sikap yang perlu dicontoh, alasannya

Untuk melatih dalam menulis pendapat tentang perilaku tokoh, anak-anak dapat melihat pada link berikut : <https://youtu.be/Anfe7H7JQPM>

Perhatikan Gambar berikut !



1. Apakah simbol Pancasila sila yang pertama?

2. Tuliskan pula bunyi Pancasila sila pertama

3. Perhatikan gambar di bawah ini!

Berikan pendapatmu, apakah tindakan ini sesuai dengan Pancasila sila pertama?

Jelaskan!



Pendapat

Alasan



Pendapat

Alasan



Pendapat

Alasan



Pendapat

Alasan



Pendapat

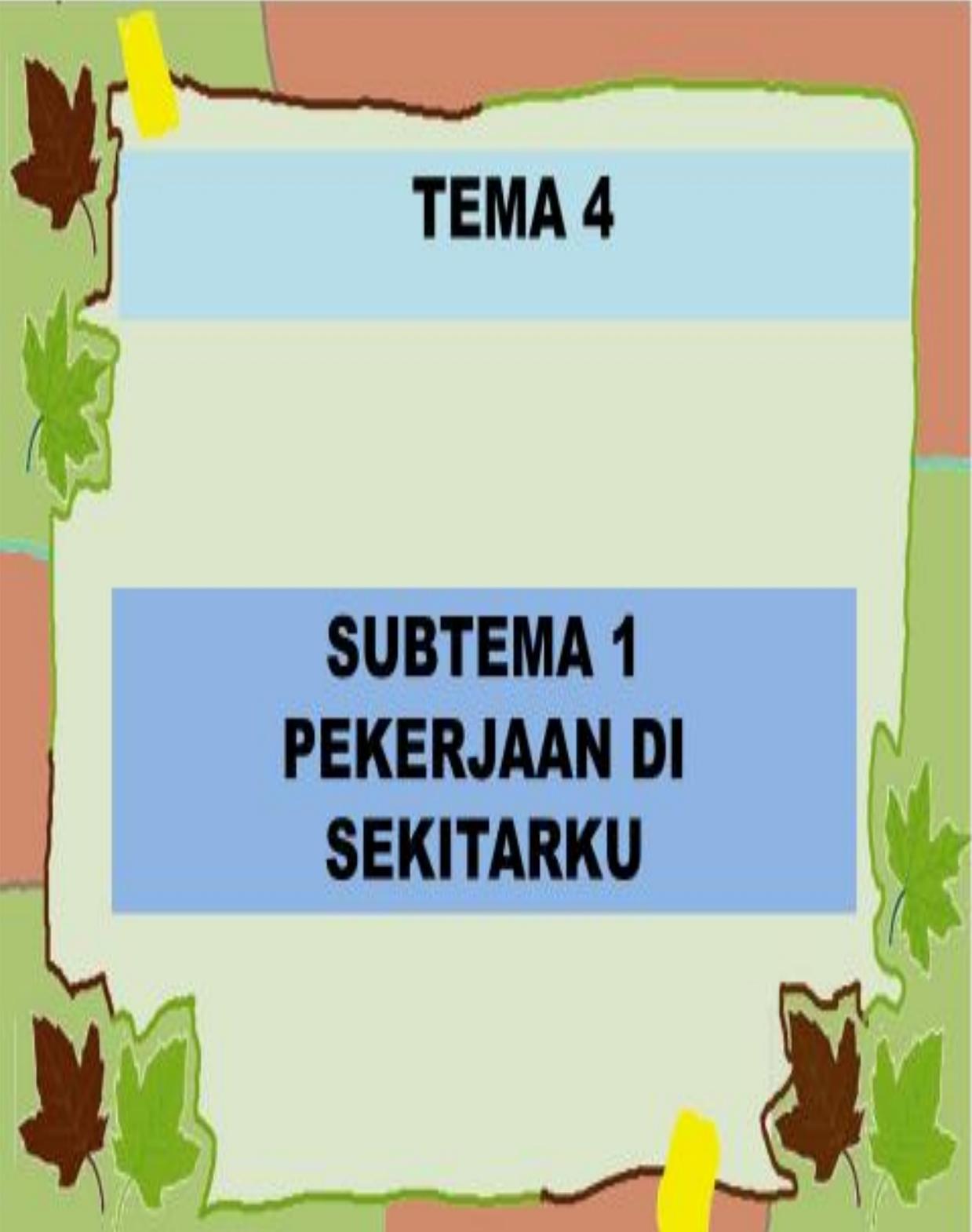
Alasan



Pendapat

Alasan



The page features a decorative border with green leaves and brown stems. A yellow highlight is present at the top left and bottom right corners of the page.

# **TEMA 4**

## **SUBTEMA 1 PEKERJAAN DI SEKITARKU**

# HANDOUT

---

Satuan Pendidikan	: SDN 3 BALEHARJO
Kelas / Semester	: IV / 1 (Empat / Satu)
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 2	: Pekerjaan di Sekitarku
Muatan Terpadu	: SBdP dan PPKn
Pembelajaran ke	: 2

---

## PENGANTAR

- Karya seni rupa dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

### 1. Karya Seni Rupa 2 Dimensi

Karya seni rupa yang hanya memiliki dimensi panjang dan lebar atau karya yang hanya dapat dilihat dari satu arah pandang saja.

Contohnya, seni lukis, seni grafis, seni ilustrasi, relief dan sebagainya.

### 2. Karya Seni Rupa 3 Dimensi

Karya seni rupa yang memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi, atau karya yang memiliki volume dan menempati ruang.

Contoh : seni patung, seni kriya, seni keramik, seni arsitektur dan berbagai desain produk.

- Pancasila menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Bangsa Indonesia harus memiliki sikap-sikap yang sejalan dengan nilai-nilai pada Pancasila. Sikap-sikap tersebut diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari

## PETUNJUK :

- Bacalah dengan cermat handout dan sumber belajar lain !
- Catatlah hal-hal yang menjadi informasi penting!
- Jika ada hal-hal yang sulit dipahami tanyakan kepada gurumu!

## A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

### SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.	3.1.1 Menjelaskan pengertian gambar tiga dimensi 3.1.2 Menuliskan langkah-langkah menggambar tiga dimensi (HOTS)
4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.	1.1.1 Memilih gambar yang termasuk gambar tiga dimensi (HOTS) 1.1.2 Membuat gambar tiga dimensi yang berhubungan dengan sila kedua Pancasila. (HOTS)

### PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila kedua Pancasila	3.1.4 Menjelaskan makna sila kedua Pancasila 3.1.5 Menganalisis hubungan simbol dengan makna sila kedua Pancasila. (HOTS)
4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila kedua Pancasila	4.1.4 Menganalisis masalah sehari-hari yang berhubungan dengan sila kedua Pancasila. (HOTS)

## B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati beberapa jenis gambar, siswa mampu menjelaskan pengertian gambar tiga dimensi secara **mandiri**.
2. Dengan mengamati video tentang langkah-langkah **membuat gambar** tiga dimensi, siswa dapat menuliskan langkah-langkah membuat gambar tiga dimensi secara **sistematis**. (C6)
3. Setelah mengamati beberapa jenis gambar yang ditampilkan guru melalui aplikasi power point, siswa dapat **memilih** gambar yang termasuk gambar tiga dimensi secara **teliti**. (C5)
4. Setelah mengamati simbol sila-sila Pancasila, siswa dapat membuat gambar tiga dimensi yang berhubungan dengan sila kedua Pancasila secara **kreatif**
5. Melalui pengamatan simbol sila kedua Pancasila, siswa dapat menjelaskan makna sila kedua Pancasila dengan **kelompok kecilnya**.
6. Melalui pengamatan terhadap simbol kedua Pancasila, siswa dapat **menganalisis** hubungan simbol dengan makna sila kedua Pancasila dengan **benar**.

7. Setelah mengamati gambar tentang masalah sehari-hari yang berhubungan dengan sila-sila Pancasila, siswa dapat menganalisis masalah sehari-hari yang berhubungan dengan sila kedua Pancasila dengan **tepat**.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Gambar Tiga Dimensi
2. Sila kedua Pancasila.

## PEMBAHASAN

### 1. GAMBAR TIGA DIMENSI

#### A. Pengertian Benda Tiga Dimensi

Benda 3 dimensi merupakan benda yang dibatasi tidak hanya dengan sisi panjang dan lebar, tetapi juga dibatasi oleh kedalaman. Atau dalam bahasa sederhananya yaitu benda yang memiliki ruang. Unsur ruang inilah yang menjadi pembeda antara karya seni rupa 2 dimensi dengan karya seni rupa 3 dimensi.

Benda tiga dimensi dapat ditemui sehari-hari. [Dapatkan kalian menemukan contoh benda tiga dimensi yang ada di sekitarmu?](#) Perhatikan contoh benda tiga dimensi berikut ini!



Benda tiga dimensi merupakan benda yang memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi, atau benda yang memiliki volume dan menempati ruang. Contoh benda tiga dimensi diantaranya adalah : seni patung, seni kriya, seni keramik, seni arsitektur dan berbagai desain produk.

Selain sebagai benda hias, benda tiga dimensi juga dapat berupa benda pakai yang memiliki nilai praktis sekaligus juga nilai keindahan. Misalnya pada sebuah kursi yang berfungsi sebagai tempat duduk sekaligus juga sebagai keindahan dengan ukiran yang ada pada kursi tersebut.

Benda tiga dimensi adalah benda yang memerlukan ruang, karena mempunyai ukuran panjang, lebar, dan tebal. Karena benda tiga dimensi tidak mempunyai bidang datar dan tidak datar,

sehingga penempatannya berdiri lepas artinya tidak tergantung pada dinding sebagai dasarnya, sebagai contohnya patung, seni bangunan, (arsitektur) dan seni terapan misalnya perabotan rumah tangga..

Seni rupa merupakan cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan.

## **B. Karya seni rupa**

### Jenis Karya Seni Rupa 3 Dimensi

Jenis karya seni rupa tiga dimensi dapat dilihat dari fungsi karya seni tersebut. Dilihat dari fungsinya karya seni rupa tiga dimensi dibedakan menjadi karya yang memiliki fungsi pakai (seni rupa terapan atau applied art) dan karya seni rupa yang hanya memiliki fungsi ekspresi saja (seni rupa murni atau pure art). Karya seni rupa sebagai benda pakai yang memiliki fungsi praktis dibuat dengan pertimbangan kegunaannya. Perbedaan fungsi karya seni rupa berdasarkan tujuan pembuatannya.

#### a. Karya Seni Rupa Tiga Dimensi Murni

Karya seni ini tidak memperhatikan unsur praktis atau unsur kegunaannya, akan tetapi hanya memperhatikan kreativitas dan ekspresi. Karya Seni Rupa murni sebagai keindahan karya manusia yang dibuat dengan tujuan untuk dinikmati keindahannya saja. Contoh karya seni rupa tiga dimensi murni adalah sebagai berikut :

- Seni patung merupakan cabang seni rupa murni yang karyanya berbentuk tiga dimensi. Bahan yang digunakan untuk membuat patung, di antaranya kayu, batu, atau logam.
- Benda hias, yaitu seni kriya yang dibuat sebagai benda pajangan atau hiasan. Jenis ini lebih menonjolkan aspek keindahan daripada aspek kegunaan atau segi fungsinya. Contohnya hiasan dinding dan benda-benda kerajinan untuk penghias ruangan, seperti topeng dan vas bunga.

#### b. Karya Seni Rupa Tiga Dimensi Terapan

Karya seni ini dibuat untuk tujuan fungsional atau untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikis. Karya seni rupa sebagai benda pakai yang memiliki fungsi praktis dibuat dengan pertimbangan kegunaannya dan juga keindahannya. Dengan demikian bentuk benda atau karya seni

rupa tersebut akan semakin indah dilihat dan semakin nyaman digunakan. Misalnya, perabotan rumah tangga, seperti meja dan kursi, dan lemari.

### **C. Membuat Gambar Tiga Dimensi**

Langkah-langkah menggambar benda 3 Dimensi :

#### 1. Pengamatan

Langkah pengamatan dalam proses menggambar bentuk merupakan kegiatan pengenalan objek yang digambar secara teliti dan cermat. Kegiatan pengamatan ini perlu dilakukan secara berulang-ulang agar bentuknya dapat ditangkap dengan baik.

#### 2. Pembuatan Sketsa

Setelah kegiatan pengamatan cukup mantap, mulailah menggambar dengan goresan yang tipis-tipis saja

#### 3. Pencahayaan (Gelap Terang)

Setelah sketsa gambar bentuk dipastikan tepat dengan objek yang digambar, perhatikan pencahayaannya dengan melihat dari sisi mana cahaya itu datang, kanan, kiri, atau keduanya. Berilah batas bagian yang terang, bagian yang gelap, dan bagian yang setengah gelap. Selain itu, perhatikan jatuhnya bayang-bayang, adakah bayang-bayang awak, langkah, dan terbalik?

#### 4. Pewarnaan

Jika kalian menggambar dengan bahan berwarna, misalnya pensil warna, cat air, atau pastel, bubuhkan bahan tersebut sesuai dengan keadaan objek gambar. Gunakan teknik pewarnaan sesuai dengan bahan yang digunakan. Apabila menggunakan pensil warna, gunakan teknik arsir atau dusel, sedangkan teknik akuarel atau plakat dapat digunakan untuk bahan cat air. Jika bahan yang digunakan pensil lunak 2B, gunakan teknik arsir atau dusel.

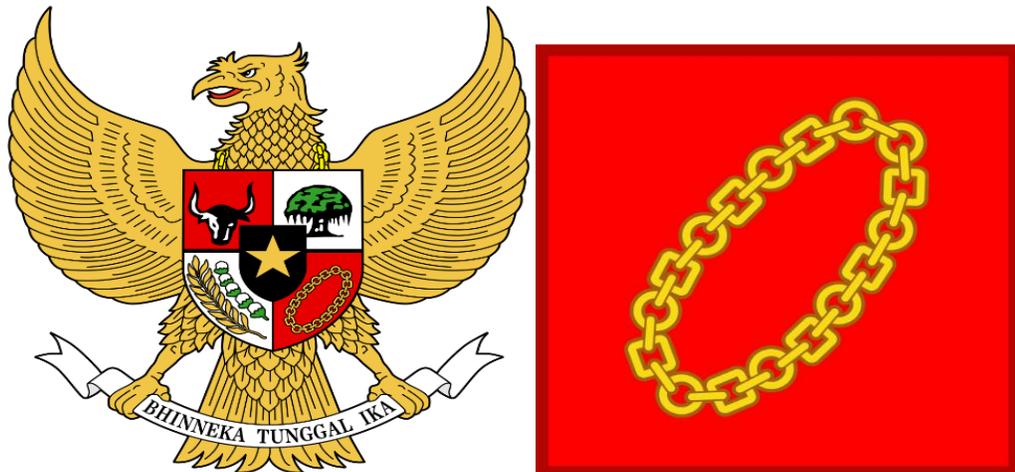
#### 5. Penyelesaian Akhir

Setelah semua objek gambar selesai diwarnaisesuai dengan warna yang ada pada objek gambar, perhatikan juga gelap dan terangnya atau tua serta mudanya warna. Sudahkah gambar memiliki bayang-bayang yang dibuat dengan baik? Jika seandainya belum, buatlah terlebih dahulu bayang-bayang sesuai dengan arah cahaya.

Dapat juga dilihat pada link berikut ini :

<https://youtu.be/pi6nOTJvcdY>

## 2. SILA KEDUA PANCASILA



Ada yang tau ini burung apa? Ada gambar apa saja yang ada pada burung garuda Pancasila? Anak-anak apa kalian pernah melihat Rantai? Apa ada yang tahu apa fungsi dari rantai? Kalau tidak ada rantai, bagaimana?

Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Hal itu sesuai dengan apa yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea keempat.

Pancasila terdiri dari lima sila. Nah, apakah kamu sudah mengetahui makna dari sila-sila tersebut?

Bagaimana kita dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari?

Kali ini, kita akan membahas makna Pancasila sila kedua yang berbunyi "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab".

Kita simak uraiannya agar kita lebih paham tentang dasar negara kita.

## Makna Pancasila Sila Kedua



Berbentuk apakah simbol kedua Pancasila? Mata rantai berbentuk segiempat melambangkan apa? Mata rantai berbentuk lingkaran melambangkan apa? Lalu mata rantai yang saling berkaitan melambangkan apa? Apa saja makna pada simbol kedua Pancasila?

Sila kedua Pancasila berbunyi "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab".

Makna sila kedua tersebut berarti **bangsa Indonesia diakui dan diperlakukan sesuai harkat dan martabat sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.**

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, manusia memiliki derajat, hak, dan kewajiban yang sama.

Setiap insan tidak dibeda-bedakan berdasarkan latar belakangnya seperti suku, agama, ras, budaya, status, dan keturunan.

Selain itu, bangsa Indonesia juga menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM).

Di mata hukum yang berlaku, setiap orang juga diperlakukan secara adil, yakni sama dan setara.

### Memaknai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

"Kemanusiaan yang Adil dan Beradab" adalah bunyi sila kedua Pancasila. Makna dari sila kedua ini adalah kita sebagai bangsa Indonesia harus saling menghargai satu sama lain.

Manusia yang adil dan beradab maksudnya adalah kita sebagai manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki derajat paling tinggi.

Karena itu, kita harus mewujudkannya melalui sikap yang adil dan beradab. Seperti, menghargai, menghormati, dan mencintai satu sama lain.

Ada kata "adil" dalam sila kedua Pancasila ini, yang dimaksud dengan adil adalah kita harus melakukan sesuatu tanpa melihat latar belakang seseorang.

Sebagai anak bangsa, kita bisa memaknai Pancasila sila kedua ini dengan beberapa cara.

Di antaranya ialah dengan menghormati dan menghargai satu sama lain tanpa memandang latar belakangnya.

Kita mesti memahami bahwa setiap orang memiliki latar belakang yang berbeda, tapi bukan berarti itu membuat masing-masing diperlakukan dengan tidak adil.

Di hadapan nilai-nilai hukum yang berlaku setiap orang adalah sama.

Ada hak yang akan diberikan dan ada pula kewajiban yang harus dipenuhi.

Contoh perilaku yang sesuai dengan pengamalan Pancasila sila kedua :

- Mengakui persamaan derajat, hak dan kewajiban sesama manusia.
- Saling mencintai sesama manusia.
- Saling menghargai pendapat
- Mengembangkan sikap tenggang rasa.
- Tidak semena-mena terhadap orang lain.
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.
- Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
- Berani membela kebenaran dan keadilan.

Contoh lain dapat dipelajari pada link berikut :

[https://youtu.be/QC\\_N1P03evo](https://youtu.be/QC_N1P03evo)

## **PENUTUP**

Setelah mempelajari materi di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah yang dimaksud gambar tiga dimensi?
2. Tuliskan 2 contoh benda tiga dimensi yang ada di sekitarmu!
3. Tuliskan langkah-langkah menggambar
4. Gambarlah simbol sila kedua Pancasila dengan teknik menggambar tiga dimensi!
5. Tuliskan 3 contoh perilaku yang menunjukkan pengamalan sila kedua Pancasila !